



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

PEDOMAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (Evaluasi AKIP)

Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021

 bangga
melayani
bangsa

Utama:

- Pedoman sebelumnya tidak cukup mudah untuk dilaksanakan pada saat ini
- Masih banyak Instansi Pemerintah yang belum menyusun pedoman internal karena belum jelas memahami pedoman sebelumnya
- Pada pedoman sebelumnya belum memuat gambaran minimum requirement peningkatan implementasi SAKIP yang diperlukan
- LHE belum dapat didukung secara langsung dengan LKE

Tambahan:

- Perlu pedoman baru dengan metode dan teknik evaluasi yang lebih sederhana sesuai dengan kondisi terkini
- Menyesuaikan perkembangan zaman perlu adanya automasi

Latar Belakang

Kenapa pedoman evaluasi harus diperbarui ?

LKE Lama

- LKE belum cukup kondisional untuk disampaikan dalam LHE
- Pengisian LKE dianggap cukup rumit, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memenuhinya sedangkan waktu yang ada untuk evaluasi sangat terbatas, dan jumlah objek evaluasi banyak sedangkan jumlah SDM terbatas
- LKE belum memuat gambaran minimum requirement untuk dapat mendukung evaluator memprediksi atau menargetkan evaluatan ke dalam kelas apa di dalam evaluasi akuntabilitas kinerja sesuai dengan informasi awal yang diperoleh

LKE Baru

- LKE sudah dikondisikan untuk dapat disampaikan melalui LHE, sehingga seharusnya dapat dengan mudah menuangkan informasi dalam LKE ke dalam LHE
- Pengisian LKE sudah disederhanakan dengan langsung melakukan proses penilaian pada subkomponen dengan mempertimbangkan pemenuhan kriteria, penilaian tidak lagi pada kriteria
- Karena subjektivitas yang cukup tinggi dalam pengisian LKE, dibutuhkan kehandalan evaluator dalam menilai, khususnya dalam memberikan catatan penjelasan dan bukti dukung yang relevan pada setiap subkomponen yang dinilai
- LKE juga sudah mempertimbangkan gambaran minimum requirement yang dapat digunakan oleh evaluator dalam memprediksi atau menargetkan evaluatan ke dalam kelas apa dalam evaluasi akuntabilitas kinerja

Sistematika Penyusunan Pedoman

Bab 1 Pendahuluan

Latar Belakang Evaluasi

Pengertian Evaluasi

Tujuan Evaluasi

Ruang Lingkup Evaluasi

Kerangka Logis Evaluasi

Bab 2 Perancangan Desain Evaluasi

Metode dan Teknik Evaluasi

Sumber Daya, Instrumen, dan
Alat Evaluasi

Bab 3 Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi

Pra Evaluasi

Tujuan dan Manfaat Pra Eval

Jenis Data yg Dikumpulkan

Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan Evaluasi

Komponen Evaluasi

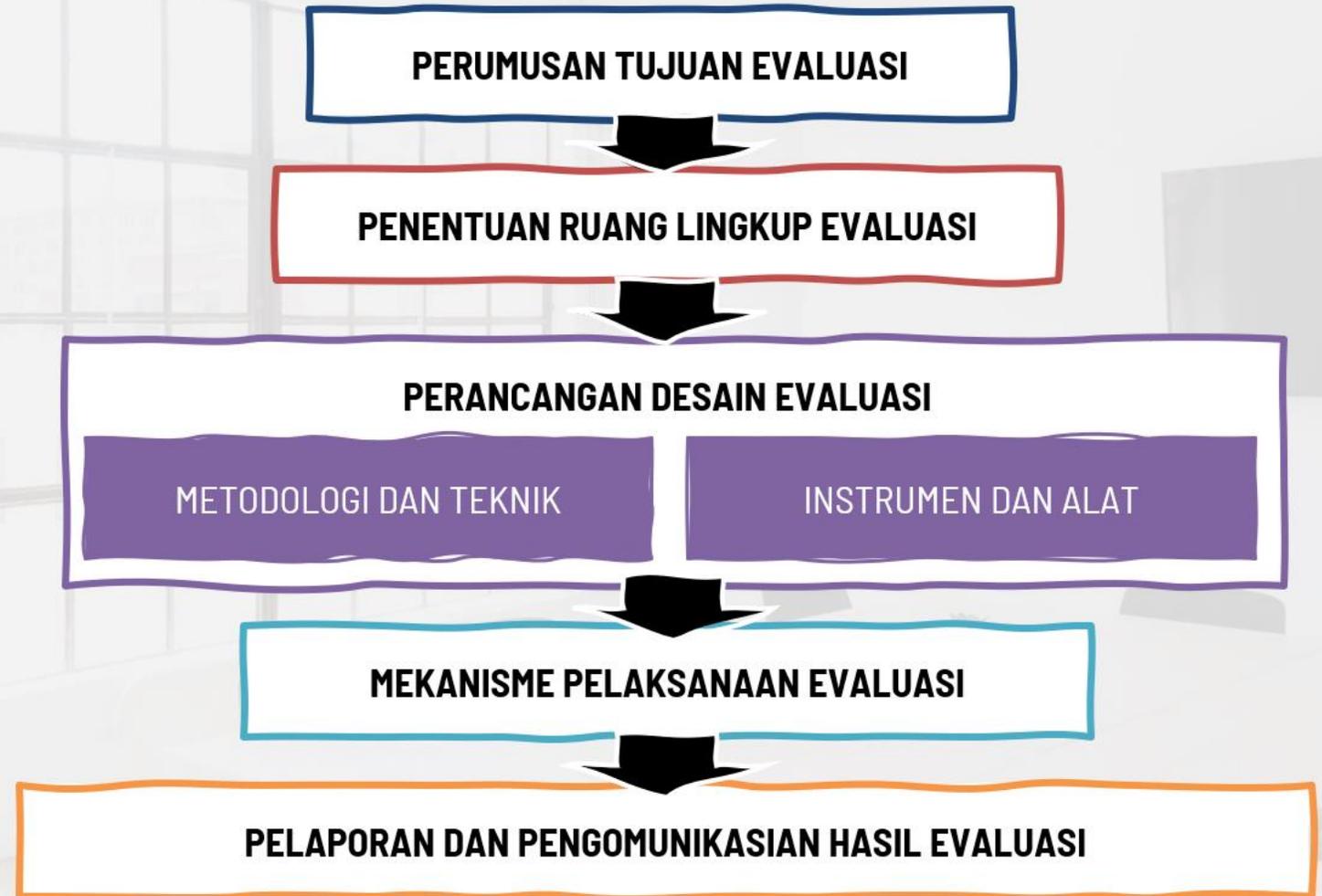
Penilaian dan Penyimpulan

Bab 4 Pelaporan dan Pengomunikasian Hasil Evaluasi

LHE

Bab 5 Penutup

Kerangka Logis Evaluasi AKIP



Alur Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

1 Perumusan Tujuan Evaluasi

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP
3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja
4. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP
5. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

2 Penentuan Ruang Lingkup

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP
5. Penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya

3 Perancangan Desain Evaluasi

**Metodologi Pragmatis → Praktis & Kegunaan
Pemilihan Teknik → sesuai Tujuan Evaluasi**

Sumber Daya, Instrumen, dan Alat Evaluasi

1. Kebutuhan SDM Evaluator (**Penanggung Jawab – Pengawas – Ketua – Anggota Tim**)
2. Perencanaan Evaluasi (**Evaluasi Sederhana/Desk – Terbatas – Mendalam**)
3. Pelaksanaan Evaluasi (**Pendokumentasian, Analisis, dan Interpretasi Data – Pengisian LKE – Penyusunan LHE**)
4. Pengendalian Evaluasi (**Pembahasan Inter & Antar Tim – Reviu Berjenjang – Panel**)

5 Pelaporan dan Pengomunikasian Hasil Evaluasi

LHE:

1. Pendahuluan
2. Gambaran Hasil Evaluasi (Kondisi – Rekomendasi)
3. Penutup

4 Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi

Pra Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi

Gambaran awal – Pengumpulan data & informasi melalui:
Survei, Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi

1. Komponen Evaluasi
2. Penilaian dan Penyimpulan

Pelaksanaan Evaluasi AKIP (Nasional)

Kementerian

Lembaga

Pem. Provinsi

Pem. Kab/Kota

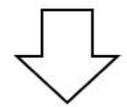


**Evaluasi oleh
Kementerian PANRB**



Dapat dibantu oleh:

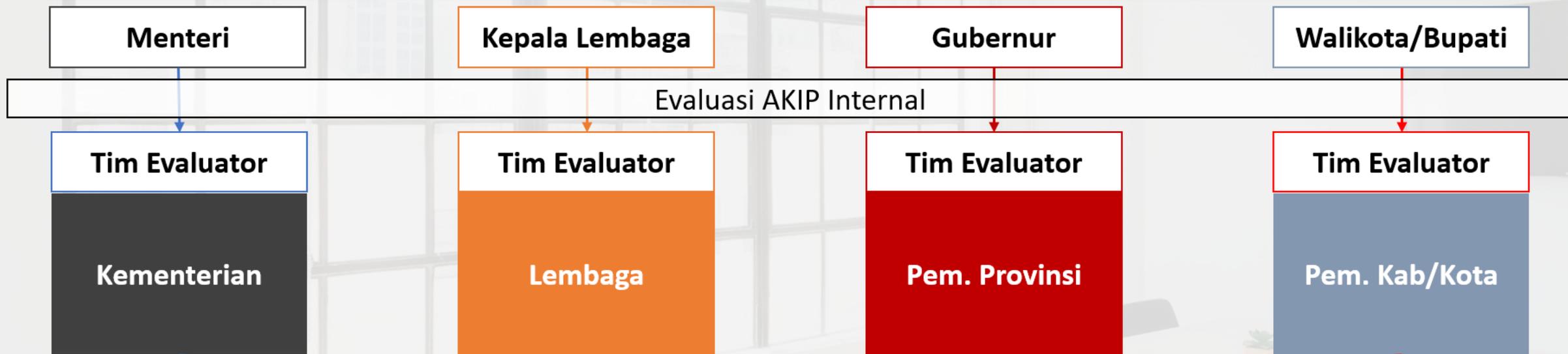
- **Kementerian**
- **Lembaga**
- **Pemerintah Daerah**



Penunjukannya dilakukan dengan surat
Keputusan Menteri PANRB

Pelaksanaan Evaluasi AKIP (Internal)

Setiap pimpinan instansi pemerintah/kepala daerah melakukan evaluasi AKIP di lingkungannya masing-masing setiap tahun dengan kebijakan masing-masing mengacu Peraturan Menteri PANRB 88 Tahun 2022



Tujuan Evaluasi Internal:
Perbaikan manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan secara berkelanjutan

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia 6

Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) 9

Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan 15

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia

6

Keberadaan

Kriteria

1. Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.
2. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.
3. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.
4. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.
5. Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.
6. Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)

9

Kualitas

Kriteria

1. Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.
2. Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.
3. Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.
4. Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
5. Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.
6. Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).
7. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.
8. Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).
9. Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).
10. Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.
11. Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

15

Pemanfaatan

Kriteria

1. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.
2. Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.
3. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.
4. Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.
5. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.
6. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.
7. Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.
8. Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pengukuran Kinerja telah dilakukan 6

Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan 9

Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien 15

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pengukuran Kinerja telah dilakukan

6

Keberadaan

Kriteria

1. Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.
2. Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.
3. Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan

9

Kualitas

Kriteria

1. Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.
2. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.
3. Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.
4. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.
5. Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.
6. Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
7. Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien

15

Pemanfaatan

Kriteria

1. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.
2. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.
3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.
4. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.
5. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.
6. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.
7. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.
8. Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.
9. Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.
10. Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja 3

Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya 4,5

Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya 7,5

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja

3

Keberadaan

Kriteria

1. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.
2. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.
3. Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.
4. Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.
5. Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.
6. Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya

4,5

Kualitas

Kriteria

1. Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.
2. Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
3. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.
4. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.
5. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.
6. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).
7. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.
8. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
9. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya

7,5

Pemanfaatan

Kriteria

1. Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).
2. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.
3. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
4. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.
5. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
6. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
7. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Kerangka Logis Penilaian Akuntabilitas Kinerja

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan 5

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai 7,5

Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja 12,5

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan

5

Keberadaan

Kriteria

1. Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai

7,5

Kualitas

Kriteria

1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
5. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Komponen

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25

Sub-Komponen

Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja 12,5

Pemanfaatan

Kriteria

1. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.
2. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.
3. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
4. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.
5. Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Teknik Penilaian

Pengisian jawaban dilakukan pada sub-komponen, setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria (sebagai probing), dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E sesuai dengan gradasi nilai, sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Keberadaan
AA	100	Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir.
A	90	Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir.
BB	80	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.
B	70	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - <100%).
CC	60	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).
C	50	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.

Setiap kriteria yang dinilai pada LKE ini membutuhkan "*Professional Judgements*" dari evaluator karena terkait dengan penilaian kualitatif

Teknik Penilaian

Pengisian jawaban dilakukan pada sub-komponen, setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria (sebagai probing), dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E sesuai dengan gradasi nilai, sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Kualitas dan Pemanfaatan
AA	100	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A	90	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut.
BB	80	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan nasional.
B	70	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - <100%).
CC	60	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).
C	50	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.

Setiap kriteria yang dinilai pada LKE ini membutuhkan "*Professional Judgements*" dari evaluator karena terkait dengan penilaian kualitatif

Lembar Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2021

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Pusat	Unit Utama	Unit Pendukung	Unit Tambahan	Nilai Unit	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00						#REF!
1.a	Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas Kinerja yang akan dicapai dengan ukuran yang SMART, Empiris, Antisipatif, dan Out of The Box	6,00						#REF!
1.b	Perencanaan Kinerja ditetapkan untuk mencapai hasil, dengan selaras (cascading) di setiap level secara logis dan memperhatikan kinerja dari bidang lain (crosscutting)	9,00						#REF!
1.c	Perencanaan Kinerja akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00						#REF!
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00						#REF!
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	6,00						#REF!
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja/Outcome secara Efektif dan Efisien	9,00						#REF!
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja	15,00						#REF!
3	PELAPORAN KINERJA	15,00						#REF!
3.a	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja	3,00						#REF!
3.b	Pelaporan Kinerja merupakan upaya dalam menyampaikan keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50						#REF!
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50						#REF!
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00						#REF!
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	5,00						#REF!
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dan meningkatkan implementasi SAKIP	7,50						#REF!
4.c	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50						#REF!
								#REF!

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2021	2022
1	Perencanaan Kinerja	25,00		#REF!
2	Pengukuran Kinerja	25,00		#REF!
3	Pelaporan Kinerja	10,00		#REF!
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20,00		#REF!
5	Capaian Kinerja	20,00		#REF!
Nilai Akuntabilitas Kinerja			0,00	#REF!
			D	#REF!

No	Catatan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

No	Rekomendasi
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penilaian Unit berdasarkan Klaster Unit Kerja di Pemerintah Daerah

Jumlah sampling unit kerja dinilai berdasarkan hasil perhitungan evaluator dengan predikat target yang akan diperoleh oleh instansi pemerintah

Kluster Evaluasi	Jumlah Unit Kerja Sampling			
	Target Nilai	Utama	Pendukung	Tambahan
D	X	X	X	X
C	X	X	X	X
CC	1	X	X	X
B	3	1	1	X
BB	3	3	3	1
A	3	3	3	3
AA	3	3	3	3

Klaster Utama

1. Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Pengawasan Internal
3. Pendidikan
4. Kesehatan
5. Pekerjaan umum dan penataan ruang
6. Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman
7. Ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat
8. Sosial
9. Pertanian (Pilihan)
10. Kelautan dan Perikanan (Pilihan)
11. Perindustrian (Pilihan)
12. Pariwisata (Pilihan)
13. Perdagangan

Klaster Pendukung

1. Tenaga kerja
2. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
3. Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
4. Pangan
5. Pertanahan
6. Lingkungan hidup
7. Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
8. Pemberdayaan masyarakat dan desa
9. Perhubungan
10. Koperasi, usaha kecil dan menengah
11. Penanaman modal
12. Kepemudaan dan olah raga
13. Perpustakaan
14. Kebudayaan
15. Kehutanan
16. Energi dan Sumber Daya Mineral
17. Transmigrasi

Klaster Tambahan

1. Komunikasi dan informatika
2. Statistik
3. Persandian
4. Kearsipan
5. Kesekretariatan
6. Kepegawaian
7. Kuangan
8. Aset (Barang Milik Negara/Daerah)
9. Rumah Sakit
10. Pendidikan dan Pelatihan
11. Kecamatan

Interpretasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja

Bobot Nilai

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25



Interpretasi Predikat

AA

Sangat
Memuaskan
>90-100

Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai sampai ke level individu.

A

Memuaskan
>80-90

Terdapat gambaran bahwa intansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.

BB

Sangat Baik
>70-80

Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujud efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/coordinator.

B

Baik
>60-70

Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai ke level eselon 2/unit kerja.

CC

Cukup
>50-60

Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja

Interpretasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja

Bobot Nilai

Perencanaan Kinerja 30

Pengukuran Kinerja 30

Pelaporan Kinerja 15

Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Internal 25



Interpretasi Predikat

C

Kurang
>30-50

Sistem dan tatanan dalam akuntabilitas kinerja kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.

D

Sangat
Kurang
0-30

Sistem dan tatanan dalam akuntabilitas kinerja sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.



Terima Kasih